

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan diartikan bahwa semua data yang terkumpul didapat dari lapangan.¹ Agar memperoleh data yang sesuai di lapangan, maka penulis masuk langsung ke lokasi yakni Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara agar memperoleh data yang akurat dan sesuai.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih memfokuskan analisis kepada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika korelasi antara keadaan yang dilihat dengan menggunakan logika ilmiah. Pada pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini, terdapat hubungan antara peneliti dengan sumber data.² Untuk itu peneliti turun secara langsung ke MAN 1 Jepara agar memperoleh data dari situasi sosial yang sedang terjadi di lapangan. Keadaan sosial terdiri dari *actor* atau warga sekolah, *place* atau tempat yaitu MAN 1 Jepara, dan *activity* atau aktivitas pada aplikasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara.

Penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Kejadian-kejadian yang terwujud dalam keadaan sosial adalah kajian utama dalam penelitian kualitatif yang berasal dari catatan hasil observasi, salinan wawancara mendalam (*deep interview*), dan beberapa dokumen yang terkait berupa tulisan dan gambar dan bukan dituangkan ke dalam bentuk angka-angka³. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena hasil penelitian diperoleh peneliti di lapangan berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tulisan maupun lisan. Melalui bentuk penelitian deskriptif analisis, peneliti mencoba mendeskripsikan dan menguraikan keadaan objektif yang terjadi di lokasi yaitu mengenai implementasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara.

¹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 21

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 30

B. Lokasi Penelitian

Letak penelitian berada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan prestasi lembaga dalam bidang pembelajaran. Peneliti datang ke lokasi secara langsung tanpa mendapat hambatan apa-apa, dikarenakan mendapat informasi dari teman-teman. Pemilihan lokasi di MAN 1 Jepara dengan pertimbangan berikut:

1. Keberadaan lokasi dan keadaan madrasah tersebut telah diketahui peneliti dengan baik.
2. Keadaan pendidikan agama Islam di madrasah tersebut yang sedang melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan dan mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran.
3. *Total Quality Management* adalah salah satu kunci keberhasilan tujuan pendidikan yang paling efektif. Karena TQM mengedepankan integrasi dari seluruh fungsi dan proses serta memberdayakan dan melibatkan semua unsur yang ada di lembaga pendidikan tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, sehingga kehadiran peneliti wajib diperlukan. Hal tersebut seperti disebutkan Arikunto, merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif ketika pengumpulan data adalah dilakukan oleh peneliti sendiri.⁴ Pada sebuah penelitian kehadiran seorang peneliti menjadi penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Yang mana peneliti bertugas dalam merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, analisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal tersebut di sebabkan supaya lebih dalam memahami latar belakang dan konteks penelitian. Dalam hal penelitian ini yang menjadi informan yaitu kepala MAN, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, guru dan siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek dalam penelitian dipergunakan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel penentuan dengan menyesuaikan kepada

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 245.

tujuan penelitian serta pertimbangan tertentu. Sehingga, pengambilan subjek penelitian atau informan dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan sesuai dengan masalah penelitian yang sedang dibahas, yaitu penentuan subjek berdasarkan pada tujuan peneliti ketika mengungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian tersebut. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang pantas dan lebih tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, dan akan memberi kemudahan bagi peneliti ketika menelusuri situasi yang diteliti.⁵

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer merupakan perolehan data secara langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian di lapangan.⁶ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: hasil wawancara dengan kepala MAN, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, guru dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan perolehan data dari beberapa dokumen yang resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan lain sebagainya.⁷ Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data jumlah siswa, struktur kurikulum (Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu), dan jadwal pelajaran. Data kepala MAN, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, dan siswa dan berbagai literatur yang sesuai terhadap pembahasan penelitian.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 301.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 12.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 152.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.⁸

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode pengumpulan datanya adalah *depth interview* (wawancara mendalam), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.⁹ Nasution menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka dan bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 25

⁹ Alvinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*.(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 38

2. Penelitian sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi, kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk mentest hipotesis yang timbul seketika.
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan dan pelakan.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi (informan), peneliti sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen bantuan yang lazim digunakan yaitu: pertama, panduan atau pedoman wawancara mendalam. Ini adalah suatu tulisan singkat yang berisikan daftar informasi yang perlu dikumpulkan. Pertanyaan-pertanyaan lazimnya bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang, bukan jawaban ya atau tidak; kedua, alat rekaman. Peneliti dapat menggunakan alat rekaman seperti, tape recorder, telepon seluler, kamera fot, dan kamera video untuk merekam hasil wawancara. Alat rekaman dapat dipergunakan apabila peneliti mengalami kesulitan untuk mencatat hasil wawancara.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 25

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya :

1. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Beberapa fenomena yang dimaksud adalah hal-hal yang berhubungan dengan penerapan *Total Quality Management* dalam usaha peningkatan mutu pendidik, dari pengamatan inilah penulis mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang terjadi di permukaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut.¹³

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pedoman wawancara, akan tetapi pada keadaan yang lain dapat juga tidak digunakan, meskipun pertanyaan yang lebih jauh dapat dikembangkan secara langsung selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya adalah mengkaji lebih dalam atau lebih fokus tentang hal-hal yang dibicarakan dalam tahapan teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- Menentukan informan yang di wawancarai.
- Persiapan wawancara dengan menetapkan garis besar pertanyaan.
- Menetapkan waktu.
- Melakukan wawancara dan selama proses wawancara berlangsung peneliti berusaha memelihara hubungan yang wajar sehingga informasi yang diperoleh akan objektif.
- Mengakhiri wawancara dengan segera menyalin dalam transkrip wawancara.

Dalam hal ini penulis mewawancarai kepala MAN, Waka, Guru dan siswa, serta informan lain terkait dengan masalah yang dibahas.

96. ¹² Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2010),

¹³ Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 82.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan agar pengumpulan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifak, foto dan lain sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁴ Adapun yang dimaksud dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, data yang dikumpulkan dari dokumen yang telah ada, sehingga dengan menggunakan cara ini diperoleh beberapa catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum dan kondisi khusus pada MAN 1 Jepara. Dari hasil dokumentasi ini, dihasilkan data tentang: Profil MAN 1 Jepara dalam bentuk arsip, Struktur organisasi MAN 1 Jepara, dan Program yang menunjang penelitian. Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi tersamar dan terang-terangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, agar mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹⁵

¹⁴ Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 103.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, hasil temuan data dapat dinyatakan valid bila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁶ Untuk itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

1. Uji kredibilitas, uji ini dilaksanakan agar mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

- a. Perpanjangan pengamatan

Yaitu memperpanjang waktu untuk tinggal atau terlibat dalam pelaksanaan aktivitas yang jadi sasaran penelitian. Kegiatan ini diharapkan dapat menguji kesalahan informasi dengan perpanjangan pengamatan ini dalam arti hubungan dengan nara sumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak adanya informasi yang disembunyikan. Hal tersebut peneliti lakukan agar data yang diperoleh peneliti valid dengan fakta di lokasi.

- b. Penggunaan bahan referensi

Bahan Referensi adalah tersedianya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu dengan adanya transkrip wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh beberapa foto. Karena adanya alat-alat bantu diperlukan supaya mendukung kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti. Hal tersebut dilakukan agar memperoleh penguatan, bahwa apa yang ditampilkan oleh peneliti benar-benar ada niatan, baik sumber buku atau dari wawancara.

- c. Pengadaan *member check*

Member check merupakan langkah pengecekan data yang didapat peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Hal ini dilakukan untuk menyeleksi data-data yang didapat oleh peneliti agar tidak terkesan *plagiat*.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 119.

2. *Uji Dependability*, dilaksanakan karena banyaknya peluang pada peneliti yang memiliki data tanpa mendatangi lokasi secara langsung, oleh sebab itu, peneliti tersebut tidak *reliable*. Ketika melakukan uji ini, seorang peneliti diharuskan mengecek seluruh proses penelitian kepada pembimbing agar dapat menjelaskan seluruh kegiatan, hasil analisis data dan pengambilan kesimpulan. Penelitian terhadap semua data yang di dapat, lalu dikonsultasikan kepada pembimbing, apakah hasil data layak dipakai atau tidak.¹⁷
3. *Uji Confirmability*, pelaksanaannya hampir sama dengan uji *dependability*, perbedaannya adalah pengujian pada hasil penelitian menggunakan proses penelitian yang telah dilakukan agar memperoleh fungsi proses penelitian dikarenakan proses tersebut merupakan persyaratan *confirmability*. Data yang diperoleh diuji menggunakan fakta yang terjadi di lokasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan beberapa bahan lainnya, sehingga dengan mudah dipahami, dan hasil temuan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilaksanakan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal-hal yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dan dikutip oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa aktifitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan barlangsung secara berkelanjutan sampai habis, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data terdapat tiga tahapan yaitu :¹⁸

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data adalah memilih beberapa hal yang utama berkaitan dengan aplikasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021, memfokuskan pada hal yang

120. ¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

342. ¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

penting, dicari tema dan bentuknya serta menghilangkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah dirangkum dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti agar melaksanakan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan. Hal ini dilakukan ketika peneliti dapat bahan dan data dari MAN 1 Jepara, kemudian peneliti merangkum atau meringkas.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dengan penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Pada peneliatian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dengan cara uraian singkat dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan mempermudah dalam pemahaman apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Hasil Data disajikan dari aplikasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara, kemudian dijadikan menjadi data.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah berikutnya ketika menganalisis data kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal, tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang diutarakan pada langkah awal dengan didukung bukti yang valid dan konsisten dengan menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lokasi.¹⁹ Hasil data yang disimpulkan berkaitan dengan aplikasi *total quality management* (TQM) dalam upaya peningkatan mutu pendidik di MAN 1 Jepara, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,345.

Jadi, analisis data kualitatif merupakan teknik mencari dan menyusun data yang didapat secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), menyajikan data (menyajikan data pada sebuah tampilan), serta verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat lebih mudah dicerna dan diinformasikan kepada orang lain.

